

Pengaruh Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-wallet Dana Terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Palembang)

Nur Cholis¹, Erdiansyah¹, M Nur Arriyanto¹

¹Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: holis.nurr00@gmail.com

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025,

Published on 27 December 2025

Abstrak: Studi ini dirancang untuk menganalisis pengaruh fitur keamanan dan kemudahan pemakaian pada dompet digital DANA terhadap keputusan berbelanja para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang. Seiring pesatnya kemajuan teknologi digital, terjadi pergeseran masif dari metode transaksi konvensional ke platform digital, dan dompet digital adalah salah satu inovasi utamanya. Dalam konteks ini, fitur keamanan dan kemudahan penggunaan menjadi dua aspek fundamental yang sangat krusial dalam membentuk pilihan seseorang untuk menggunakan sebuah layanan dompet digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan mengambil sampel sebanyak 89 mahasiswa yang menggunakan aplikasi DANA. Responden dipilih dengan teknik purposive sampling untuk memastikan relevansi data. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik fitur keamanan maupun kemudahan penggunaan sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan berbelanja para mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa persepsi yang baik terhadap kedua aspek ini secara langsung meningkatkan kecenderungan mereka untuk bertransaksi menggunakan aplikasi DANA.

Kata Kunci: Aplikasi DANA, Fitur Layanan Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Keputusan Transaksi

Abstract: This study was designed to analyze the influence of security features and ease of use of the DANA digital wallet on the shopping decisions of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas PGRI Palembang. With the rapid advancement of digital technology, there has been a massive shift from conventional transaction methods to digital platforms, and digital wallets are one of the main innovations. In this context, security features and ease of use are two fundamental aspects that are crucial in shaping someone's choice to use a digital wallet service. This study used a quantitative approach with a survey method, and

sampled 89 students who use the DANA application. Respondents were selected using a purposive sampling technique to ensure data relevance. Data were collected through questionnaires and then analyzed using multiple linear regression to identify relationships between variables. The analysis results show that both security features and ease of use have a significant and positive influence on students' shopping decisions. This indicates that a positive perception of these two aspects directly increases their tendency to transact using the DANA application.

Keywords: *DANA Application, Ease of Use, Security Service Features, Transaction Decisions*

A. Pendahuluan

Pertumbuhan sistem pembayaran dalam kegiatan ekonomi telah dipercepat oleh kemajuan teknologi yang semakin canggih. Uang tunai sebagai alat tukar konvensional kini mulai tergantikan oleh pilihan pembayaran nontunai yang lebih efektif dan efisien. Kemampuan sistem pembayaran untuk memungkinkan transaksi dengan biaya serendah mungkin dapat digunakan untuk mengukur optimalitasnya.

Permintaan masyarakat akan barang dan jasa juga meningkat sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang pesat. Jumlah konsumen juga meningkat sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang telah mempermudah transaksi nontunai bagi pengguna. Akibatnya, teknologi telah muncul sebagai komponen kunci dari sistem pembayaran nontunai, dan penggunaan dompet elektronik telah memperluas ekonomi digital seiring dengan keinginan dan gaya hidup masyarakat (Rahmawati & Yuliana, 2020).

Fitur adalah ciri khas yang membedakan suatu produk dari pesaingnya, sedangkan layanan adalah kegiatan tidak berwujud yang tidak dapat dimiliki oleh pihak lain (Philip Kotler & Keller, 2016:152). Dalam memilih layanan digital, beberapa faktor utama memengaruhi perilaku konsumen, termasuk fitur layanan, tingkat keamanan, dan kemudahan penggunaan (Kotler dan Keller, 2016:153). Fitur yang komprehensif dan sesuai kebutuhan pengguna dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas. Keamanan juga menjadi pertimbangan penting karena berhubungan langsung dengan data pribadi dan keuangan pengguna. Sementara itu, kemudahan penggunaan menjadi faktor kunci dalam pengalaman pengguna (*user experience*), khususnya bagi mahasiswa yang mengutamakan efisiensi waktu.

Istilah "kemudahan penggunaan" menggambarkan betapa mudahnya bagi pelanggan untuk memahami, mengakses, dan memanfaatkan suatu produk atau layanan tanpa menghadapi tantangan teknologi yang berarti (Kotler & Keller, 2016). Sistem pembayaran merupakan salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan yang telah mengalami perubahan digital akibat pesatnya kemajuan teknologi informasi. Dompet

elektronik, atau dompet digital, merupakan salah satu inovasi yang digemari masyarakat umum, terutama pelajar. Aplikasi daring yang dikenal sebagai dompet elektronik memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi keuangan tanpa perlu uang tunai (Wibowo, 2020).

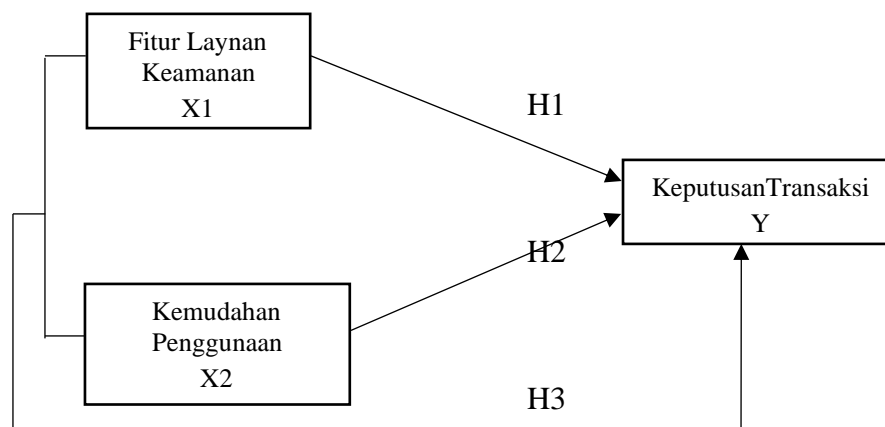
Aplikasi dana menyediakan beragam fitur, seperti pembayaran tagihan, pembelian pulsa, transfer dana, dan integrasi dengan berbagai *merchant* digital. Akses yang mudah dan transaksi yang cepat menjadikan *e-wallet* sebagai pilihan utama mahasiswa untuk pembayaran sehari-hari. Kajian ini guna menginvestigasi dampak kelengkapan fitur (transfer, QRIS, pembayaran tagihan, promo) secara parsial terhadap keputusan transaksi mahasiswa pada DANA. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh persepsi keamanan (OTP, enkripsi, proteksi data) dan kontribusi kemudahan penggunaan (akses, intuitif, efisiensi waktu) terhadap keputusan transaksi mahasiswa. Penelitian ini juga ingin mengetahui apakah ketiga variabel tersebut secara bersamaan memberikan dampak signifikan pada keputusan transaksi mahasiswa. Berdasarkan isu-isu tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-wallet DANA Terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Palembang)."

Menurut Kotler dan Keller (2016), layanan bukan sekadar entitas fungsional, melainkan produk yang esensinya terikat pada lima karakteristik mendasar, salah satunya adalah keamanan (*security*). Ini menyiratkan bahwa keamanan bukanlah atribut tambahan, melainkan sebuah kondisi ontologis yang harus ada agar sebuah layanan dapat disebut utuh. Diskusi mereka tentang atribut dan dimensi kualitas layanan (*service quality*) secara inheren mencakup aspek keamanan, menunjukkan bahwa aspek ini adalah bagian tak terpisahkan dari "ada" dan "hakikat" sebuah layanan.

Lebih lanjut, mereka menawarkan pandangan filosofis tentang kemudahan penggunaan, yang didefinisikan sebagai tingkat keyakinan pengguna bahwa suatu sistem dapat dioperasikan dengan sedikit upaya. Dalam kasus *e-wallet* DANA, ini termanifestasi sebagai pragmatism kemudahan akses, navigasi intuitif, dan kecepatan transaksi. Produk digital yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan memiliki daya tarik yang mendalam karena pengguna secara rasional tidak ingin membuang waktu atau energi. Ini adalah prinsip efisiensi kognitif yang menjadi landasan bagi loyalitas dan retensi pelanggan.

Mahasiswa, sebagai subjek pengguna digital, bertindak berdasarkan prinsip utilitarianisme. Menurut penelitian Lestari dan Wahyuni (2021), mereka memilih *e-wallet* untuk transaksi harian karena alasan instrumental: kecepatan, kepraktisan, dan promosi yang menguntungkan. Mengacu pada pemikiran Kotler & Keller (2016),

keputusan transaksi mereka adalah hasil dari proses evaluasi rasional. Mereka menimbang proposisi nilai manfaat, kemudahan, dan keamanan yang ditawarkan layanan. Proses kognitif ini menjadi dasar bagi niat dan perilaku mereka, menjembatani kesenjangan antara pikiran dan tindakan dalam pembayaran digital. Kerangka berpikir adalah kerangka epistemologis yang menyatukan berbagai konsep yang menjadi dasar sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2022:412), kerangka ini bukan sekadar peta, melainkan sebuah struktur logika yang memungkinkan peneliti untuk mendefinisikan variabel secara operasional, mengungkap hubungan kausalitas di antara mereka, dan membedakan nilainya dalam populasi. Secara esensial, kerangka berpikir berfungsi sebagai arsitektur intelektual yang menjamin koherensi dan validitas seluruh proyek penelitian, mengubah ide abstrak menjadi pengetahuan empiris yang terstruktur.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

- H1 : Terdapat pengaruh Fitur Layanan Keamanan terhadap Keputusan Transaksi mahasiswa melalui *e-wallet* Dana
- H2 : Terdapat pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Transaksi mahasiswa melalui *e-wallet* Dana
- H3 : Terdapat pengaruh Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa melalui *e-wallet* Dana

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memilih metode kuantitatif sebagai epistemologi untuk menguji hubungan kausalitas antara variabel-variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini berada dalam tradisi positivisme ilmiah, di mana realitas dapat diukur, dianalisis, dan dijelaskan melalui angka-angka. Populasi penelitian, yang berjumlah 799 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, merepresentasikan fenomena sosial yang luas. Namun, karena keterbatasan praktis, penelitian ini menarik sampel sebanyak 89 mahasiswa. Sampel ini terdiri dari 70 laki-

laki dan 19 perempuan dari tiga program studi (manajemen, akuntansi, dan bisnis digital), yang dipilih untuk merepresentasikan heterogenitas populasi. Ini adalah upaya untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari sampel dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Periode pengumpulan data, dari Mei hingga Juni 2025, mencerminkan titik waktu di mana data primer yang merupakan pengalaman langsung respondendiperoleh. Ini memastikan bahwa data yang digunakan adalah cerminan langsung dari realitas yang diamati, bukan interpretasi atau data sekunder. Analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah penyelidikan terhadap distribusi data, untuk memahami apakah realitas empiris yang amati sejalan dengan model ideal.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35485060
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.050
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Menunjukkan bahwa kesalahan atau sisa dari model regresi tidak bersifat sistematis atau acak, melainkan mengikuti pola yang teratur dan dapat diprediksi.

Uji Multikolinearitas

Ambiguitas kausal diwakili oleh multikolinearitas. Kita tidak dapat membedakan atau mengisolasi dampak yang tepat dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen ketika terdapat tingkat korelasi yang tinggi antara dua atau lebih variabel tersebut.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.847	1.180
	X2	.847	1.180

Menunjukkan bahwa setiap variabel dalam model ini adalah sebuah entitas kausal yang distingtif, bukan sekadar refleksi dari variabel lainnya. Dengan kata lain, kita dapat secara akurat mengisolasi dan memahami pengaruh unik dari setiap variabel terhadap kepuasan pelanggan tanpa kekacauan yang disebabkan oleh hubungan kausal yang tumpang tindih.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah penyelidikan kritis terhadap konsistensi varians dari error atau residual dalam sebuah model regresi:

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,838	1,103		2,573	,012
	X1	-,052	,048	-,125	-1,078	,284
	X2	,007	,054	,016	,137	,891

Model memiliki daya prediksi yang konsisten dan stabil. Tidak ada bagian data di mana model kita menjadi sangat tidak akurat dibandingkan bagian lain.

Uji Analisis Linear Berganda

Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi efek rasio persamaan linier pada variabel independen dan dependen. Berikut ini disajikan hasil analisis regresi linear berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,838	1,103		2,573	,012
	X1	-,052	,048	-,125	-1,078	,284
	X2	,007	,054	,016	,137	,891

$$Y = 2,838 - 0,052X_1 + 0,007X_2 + e...$$

Uji t (parsial)

Sebuah instrumen untuk menguji signifikansi perbedaan antara dua kelompok data atau antara sebuah sampel dan populasi..

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,422	2,030		4,641	,000
	X1	,203	,089	,238	2,294	,024
	X2	,298	,099	,312	3,003	,004

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas bisa dijelaskan:

- Jika sig t, variabel Fitur Layanan Keamanan sebesar $0,024 < 0,05$, maka Fitur Layanan Keamanan memiliki pengaruh statistik yang signifikan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa.
- Jika sig t variabel Kemudahan Penggunaan sebesar $0,004 < 0,05$, maka Kemudahan memiliki pengaruh statistik yang signifikan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa.

Uji F

Uji f ialah sebuah penyelidikan terhadap koherensi kolektif dari sebuah model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131,652	2	65,826	11,601	,000 ^b
	Residual	487,988	86	5,674		
	Total	619,640	88			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F-hitung sebesar 0,922 dengan nilai signifikansi (p-value) 0,434 yang lebih besar dari 0,05 – mengungkapkan sebuah temuan yang signifikan.

Koefisien determinasi (R^2)

Adalah sebuah pernyataan tentang kekuatan penjelasan dari sebuah model ilmiah:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.461 ^a	.212	.194	2.382	2.085	

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,194 menunjukkan bahwa model penelitian ini hanya bisa menjelaskan 19,4% dari fenomena transaksi mahasiswa. Secara filosofis, ini berarti bahwa pengetahuan kita terbatas. Sisa 80,6% yang tidak dijelaskan adalah realitas yang belum terungkap. Angka ini mengingatkan kita bahwa pemahaman empiris selalu parsial, dan bahwa kompleksitas perilaku manusia tidak dapat sepenuhnya direduksi menjadi beberapa variabel saja..

Pengaruh Fitur Layanan Keamanan Terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa

Fitur layanan keamanan dapat dikonseptualisasikan sebagai komponen integral dari kualitas layanan yang bertugas memproteksi integritas, kenyamanan, dan reliabilitas pengguna dalam konteks layanan digital, khususnya pada aktivitas transaksional (Kotler & Keller, 2016). Dalam analisis ini, variabel Fitur Layanan Keamanan menunjukkan nilai signifikansi $p=0,024$. Mengingat bahwa nilai p ini kurang dari ambang batas signifikansi $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan secara statistik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa Fitur Layanan Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa terbukti valid. Studi kasus ini, yang berfokus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, memberikan bukti empiris yang kuat untuk mendukung proposisi ini. Temuan ini konsisten dan diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yessy, Faren Nisa (2023), yang juga menemukan adanya pengaruh signifikan antara fitur layanan keamanan dan keputusan transaksi mahasiswa. Hal ini secara implisit menunjukkan bahwa semakin robust dan andal fitur layanan keamanan yang diimplementasikan oleh penyedia e-wallet, semakin besar pula probabilitas dan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan transaksi menggunakan platform tersebut. Mahasiswa, sebagai pengguna, cenderung merasa lebih percaya dan nyaman ketika berinteraksi dengan aplikasi yang secara eksplisit menjamin keamanan data pribadi serta integritas setiap transaksi yang mereka lakukan...

Pengaruh Kemudahan Penggunaan E-wallet Dana Terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa

Kemudahan penggunaan (ease of use) merujuk pada derajat di mana sebuah produk atau layanan dapat diakses, dipelajari, dan dioperasikan oleh konsumen tanpa

menimbulkan hambatan teknis yang substansial (Kotler & Keller, 2016). Dalam analisis ini, variabel Kemudahan Penggunaan menunjukkan nilai signifikansi $p=0,004$. Mengingat bahwa nilai p ini lebih kecil dari ambang batas signifikansi $\alpha=0,05$, maka secara statistik dapat diinferensikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa terbukti valid. Temuan ini didasarkan pada studi kasus yang dilakukan terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan studi sebelumnya oleh Reni Meiliana & Inayah Adi Sari (2023), yang juga mengonfirmasi adanya pengaruh statistik yang signifikan dari kemudahan penggunaan terhadap keputusan transaksi mahasiswa. Implikasi dari konsistensi ini adalah bahwa semakin intuitif dan user-friendly sebuah aplikasi e-wallet dirancang, semakin tinggi pula probabilitas mahasiswa untuk memilih dan menggunakannya dalam aktivitas transaksional. Antarmuka yang sederhana, efisiensi dalam proses transaksi, dan fitur yang mudah dipahami secara kolektif meningkatkan level kenyamanan dan efisiensi yang dirasakan pengguna, yang pada gilirannya mendorong keputusan mahasiswa untuk secara proaktif mengadopsi dan memanfaatkan e-wallet tersebut dalam rutinitas transaksi finansial mereka.

Pengaruh Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-wallet Dana Terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa.

Dengan nilai signifikansi F (Sig. F) sebesar 0,000, yang secara statistik lebih kecil dari ambang batas $\alpha=0,05$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini secara empiris membuktikan bahwa hipotesis H_a yang menyatakan Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa adalah valid dan diterima. Temuan ini didasarkan pada studi kasus yang dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang.

Hasil uji Adjusted R Square untuk penelitian ini menunjukkan nilai 0,194. Angka ini mengindikasikan bahwa 19,4% dari variabilitas dalam Keputusan Transaksi Mahasiswa dapat dijelaskan oleh Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan secara kolektif. Sisanya, 80,6%, kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

Konsistensi hasil ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Ayu Arisma & Lailatul Hijrah (2023) serta Reni Meiliana & Inayah Adi Sari (2023), yang keduanya juga menyimpulkan bahwa fitur layanan keamanan dan kemudahan penggunaan secara signifikan memengaruhi keputusan transaksi mahasiswa.

D. Kesimpulan

Fitur Layanan Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa. Kemudahan Penggunaan E-wallet Dana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Transaksi Mahasiswa. Fitur Layanan Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-wallet Dana berpengaruh Signifikan kepada Keputusan Transaksi Mahasiswa.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengakui bahwa penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan institusional yang telah menyediakan ruang dan legitimasi bagi pencarian ilmu. Lebih dari itu, terima kasih yang disampaikan kepada para mahasiswa adalah pengakuan bahwa mereka bukanlah objek pasif, melainkan subjek aktif yang telah memberikan kesaksian empiris melalui partisipasi mereka. Dengan demikian, setiap data yang terkumpul adalah bagian dari sebuah kebenaran kolektif yang menjadi fondasi bagi validitas dan koherensi penelitian.

Referensi

- Arisma, Ayu & Hijrah, Lailatul. (2023). Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi E-Wallet DANA. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lestari, A., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 55-64.
- Meiliana, Reni & Sari, Inayah Adi. (2023). Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pada Mahasiswa STIE Bank BPD JATENG. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(ISSN 2685 3698).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian kombinasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, A. (2020). *Fintech: Inovasi Keuangan dalam Era Digital* (hlm. 45). Deepublish.
- Yessy, Faren Nisa. (2023). Pengaruh Fitur Layanan, Keamanan dan Kemudahan Penggunaan E-Wallet terhadap Transaksi Mahasiswa Menggunakan E-Wallet Aplikasi DANA. UIN Raden Intan Lampung.